**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu negara. Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting.

Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama.

Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya, orang tua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk di kembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak.[[1]](#footnote-1)

Pendidikan merupakan salah satu prosesyang terus berkembang. Perkembangan ilmupengetahuan dan teknologi telah menuntutmasyarakat untuk lebih mengetahui danmenguasai berbagai macam ilmu pengetahuandan teknologi. Hal tersebut dapat ditempuhmelalui pendidikan formal maupun nonformal.Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dapatdilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligusmerupakan lembaga pendidikan formal, tetapipendidikan juga dapat dilakukan di lingkungankeluarga.

1

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan. Dimana faktor internal yang terdiri dari psikologis, jasmani dan rohani. faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode.[[2]](#footnote-2)

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah psikologi, yang mana motivasi siswa termasuk di dalamnya. Apabila siswa senang terhadap suatu mata pelajaran maka motivasi siswa tersebut juga akan meningkat dan mereka akan mengikuti kegiatan belajar dengan baik, sering bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, mengerjakan tugas dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak senang terhadap mata pelajaran ekonomi, biasanya enggan, malas, dan pasif di dalam kelas dan tidak bersemangat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Akibatnya, siswa tersebut akan selalu mendapat kesulitan dalam memahami materi karena siswa tidak akan mempunyai motivasi.

Dalam pandangan Islam, anak sesungguhnya adalah milik Allah SWT yang perawatan dan pemeliharaan serta pemeliharaan serta pendidikannya diamanatkan kepada orang tuanya. Sebagai pengemban amanat, oarng tua harus mengantarkan anak-anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT selaku pemiliknya. Dengan demikian orang tua dalam pandangan agama islam mempunyai peran serta tugas utama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, apapun profesi mereka. Tugas orang tua untuk mendidik anak-anaknya, secara umum ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an surat Luqman (13):

Terjemahan: “Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".[[3]](#footnote-3)

Orang tua merupakan sosok yang paling berpengaruh dalam kehidupan setiap anak. Keterlibatan orang tua dalam setiap proses kehidupan anak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya. Jika orang tua terbiasa memperhatikan, mengarahkan, mengontrol, dan memberikan dukungan kepada anak, maka anak akan merasa dihargai dan tumbuh motivasi yang kuat di dalam dirinya. Namun, di masa sekarang jarang sekali dijumpai orang tua yang memberikan perhatian yang cukup terhadap kegiatan belajar anak di rumah.

berdasarkan observasi awal peneliti di Sekolah SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan di ketahui bahwa terdapat sebuah perpustakaan yang memadai untuk tingkatan SD dan juga guru-guru yang disiplin dalam proses pengajaran. Namun dalam hal ini hasil belajar anak-anak kurang memuaskan meskipun sekolah sudah memberikan segala daya upaya untuk mendidik anak siswanya.

Menurut pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap orang tua murid di SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar pada anaknya, masih banyak anak-anak yang hasil belajarnya kurang memuaskan karena orang tua kurang memperhatikan dan sibuk dengan pekerjaannya. Berbagai macam pekerjaan yang ada di desa tersebut sehingga sebagian orang tua tidak terlalu memperhatikan anaknya dengan sepenuhnya, seperti petani sawah, petani ladang dan pedagang.

Atas dasar tersebut maka penulis ingin mengetahui dan mengaitkan permasalahan tersebut dengan motivasi orang tua dan hasil belajar siswa. Apakah motivasi orang tua akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan asumsi di atas maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul : “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Murid Di SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan”.

1. **Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permalasahan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi orang tua murid SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan.
2. Hasil belajar murid SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan.
3. **Rumusan Masalah**

Berangkat dari masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada proposal ini adalah:

1. Bagaimana motivasi orang tua pada murid SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan?
2. Bagaimana hasil belajar pada murid SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan?
3. Apakah motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar murid SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan?

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berarti dugaan, prediksi, prespektif, atau ramalan suatu objek. Menurut Irawan Soehartono, “hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu penelitian”.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah prediksi atau hasil atau dugaan terhadap hasil akhir dari analisis penelitian. Berdasarkan prespektif tresebut, maka penelitian merumuskan dugaan dalam penelitian ini “Terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar murid di SDN 04 Laeya”.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap bagaimana motivasi orang tua pada murid SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan
2. Untuk mengungkap hasil belajar siswa pada murid SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan
3. Untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar murid pada SDN 04 Laeya Kabupaten Konawe Selatan
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar guru-guru selalu memperhatikan perkembangan hasil belajar murid.
2. Bagi saya sendiri adalah untuk memperluas penngetahuan saya mengenai pentingnya orang tua memberikan motivasi terhadap anaknya.
3. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi literature penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat sebagai bahan masukan pengetahuan mengenai pentingnya peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya.
5. **Definisi Operasional**

Untuk meminimalisir penafsiran yang berbeda terhadap judul dan masalah penelitian ini agar tercapai pemehaman yang koprehensif maka kami dapat mengungkapkan definisi dari dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua

Motivasi orang tua merupakan suatu dorongan, keinginan dan harapan orang tua terhadap anak-anaknya dan mengarahkan serta menentukan hal-hal yang harus dilakukan oleh anak-anaknya agar mereka dapat berhasil dalam proses pembelajarannya disekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

1. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat di lihat dari nilai yang diperoleh murid yang tertera pada buku rapor murid.

1. Lestari Hidayah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Akuntansi Pada Siswa Kelas X Sma N 1 Pecangaan Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2007 / 2008.* <http://etd.eprints.ums.ac.id/2103/1/A210040074.pdf>.Tgl 30/09/2014 [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta:Logos, 1999). h. 130 [↑](#footnote-ref-2)
3. Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), h. 413. [↑](#footnote-ref-3)